

**PENGARUH INTENSITAS MODAL, *FINANCIAL DISTRESS*,
GROWTH OPPORTUNITIES DAN *POLITICAL COST*
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

MUZAYYINATUL NUR ALIYAH

NIM: 4318078

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muzayyinatul Nur Aliyah

NIM : 4318078

Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, *Growth Opportunities* dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dngan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Muzayyinatul Nur Aliyah

NOTA PEMBIMBING

Novendi Arkham Muhtadi, M.Akun

Desa Ciberung, Rt. 02 Rw. 03, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muzayyinatul Nur Aliyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

di PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Muzayyinatul Nur Aliyah

NIM : 4318078

Judul Skripsi : ***Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Growth Opportunities dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 Maret 2022
Pembimbing,



Novendi Arkham Muhtadi, M.Akun

NIP. 19891103 201908 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Muzayyinatul Nur Aliyah**

NIM : **4318078**

Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, *Growth Opportunities* dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Telah diujikan pada hari Rabu-Kamis, 18-19 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, S.E., MSA.
NIP. 19870630 201801 2 001

Penguji II

Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si
NIP. 19841031 201908 1 001

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan oleh Dekan



Dr. Hj. Spunta Dew/ Rismawati, S.H..M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO HIDUP

“Kawulo mung sadermo, mobah-mosik kersaning Hyang Kuoso”

(Muzayyinatul Nur A.)

“Walau semua tak sesuai harapan, Tetap saja kamu harus memikirkan masa
depan”

(CLOY)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Masmuni (Alm) dan Ibu Endang Sulasmirah yang selalu sabar mendidik, membesarkan, memberikan do'a dan kasih sayang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini. Dan semoga bapak bangga melihat anaknya dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang perkuliahan.
2. Kakak dan adik tersayang, Mbak Nurhayati, Mbak Nurkholisoh, Mas Nur Wahid dan Adik Muhammad Sirri Khozin yang selalu menemani, membantu, memberi dukungan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Pratu Hendrik Dian Saputra selaku sahabat terbaik dengan penuh kesabaran, perhatian, motivasi dan inspirasi yang diberikan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Almamater penulis Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan.
5. Sahabat-sahabat Ulfa Fatimah, Kur'aini Nur Dinia dan Fiqi Rosyid yang selama ini sudah seperti keluarga yang selalu ada dalam suka dan duka serta selalu memberikan semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

MUZAYYINATUL NUR ALIYAH. Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, *Growth Opportunities* dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi.

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang meragukan guna mengurangi kepercayaan berlebih dari pemilik perusahaan serta manajer. Konservatisme dapat dikatakan sebagai teknik akuntansi yang jika diterapkan akan menjadikan angka pendapatan maupun aset yang cenderung lebih kecil kemudian angka biaya menjadi lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh intensitas modal, *financial distress*, *growth opportunities* dan *political cost* terhadap konservatisme akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dimana kriteria dalam pengambilan sampel adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut pada tahun 2018-2021. Sampel pada penelitian ini sebanyak 19 perusahaan. Teknik analisis menggunakan software SPSS berupa Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Ketepatan Model.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada penelitian ini menunjukkan variabel intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. sedangkan variabel *financial distress*, *Growth opportunities* dan *political cost* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Intensitas Modal, *Financial Distress*, *Growth Opportunities* dan *Political Cost*

ABSTRACT

MUZAYYINATUL NUR ALIYAH. *The Influence of Capital Intensity, Financial Distress, Growth Opportunities and Political Cost on Accounting Conservatism.*

Accounting conservatism is a precautionary precept in opposition to a doubtful scenario so as to lessen the overconfidence of business enterprise proprietors and managers. Conservatism may be stated to be an accounting method which, if applied, will bring about decrease earnings and asset figures, in order to bring about better fees. This take a look at ambitions to attain empirical proof concerning the impact of capital intensity, financial distress, growth opportunities and political cost on accounting conservatism.

The populace on this take a look at are assets and actual property organizations indexed at the Bursa Efek Indonesia all through 2018-2021. The approach used on this take a look at is purposive sampling in which the standards for sampling are organizations that post their monetary statements successively in 2018-2021. The pattern on this take a look at had been 19 organizations. The evaluation method makes use of SPSS software program withinside the shape of Descriptive Statistics, Classical Assumption Test and Model Accuracy Test.

The outcomes of speculation checking out the use of the t-take a look at on this take a look at imply that the capital depth variable has a widespread impact on accounting conservatism. at the same time as the variables of monetary distress, increase possibilities and political fees don't have any widespread impact on accounting conservatism.

Keywords: *Accounting Conservatism, Capital Intensity, Financial Distress, Growth Opportunities, Political Cost*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, *Growth Opportunities* dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi**” ini dapat selesai dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, semangat serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, dengan ketulusan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

7. Bapak Novendi Arkham Muhtadi, M.Akun. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Rinda Asytuti, M.S.I. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
9. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A dan Bapak Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si selaku dosen penguji I dan dosen penguji II.
10. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan dukungan material maupun moral.
12. Sahabat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman seperjuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih sudah menjadi bagian dari 4 tahun dimasa perkuliahan, berbagi canda tawa di kelas, kenangan serta pengalaman hingga saat ini.
14. Kelompok KKN SID Desa Sidomulyo Kab. Blora. Kur'aini, Nadya, Atma, Putri, Dina, Khomsan, Ayin, Soleh, Irul dan Deni. Terimakasih telah menjadi keluarga secepat selama kurang lebih 1,5 bulan. Semoga rasa kekeluargaan tidak memudar seiring berjalannya waktu.
15. Semua Crew SAM Eventplanner, terimakasih sudah menjadi teman serta keluarga yang baik dan berbagi pengalaman hingga saat ini. Semoga SAM Eventplanner semakin sukses kedepannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 09 Maret 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Muzayyinatul Nur Aliyah

NIM: 4318078

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO HIDUP.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9

D. Manfaat Penelitian	9
1. Bagi pihak perusahaan	9
2. Bagi kreditur dan investor.....	10
3. Bagi akademisi.....	10
4. Bagi praktisi.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. <i>Shariah Enterprise Theory</i> (SET).....	12
2. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan)	13
3. Konservatisme Akuntansi	15
4. Intensitas Modal.....	18
5. <i>Financial Distress</i>	19
6. <i>Growth Opportunities</i>	22
7. <i>Political Cost</i>	23
B. Telaah Pustaka	25
C. Model Penelitian.....	34
D. Pengembangan Hipotesis	34
1. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi	34

2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	35
3. Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	35
4. Pengaruh <i>Political Cost</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi..	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Sumber Data	40
D. Pengumpulan Data	40
E. Metode Analisis Data.....	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	41
3. Uji Ketepatan Model.....	43
F. Definisi Operasional Variabel	45
1. Variabel Dependen (Y).....	45
2. Variabel Independen (X)	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil	49
1. Statistik Deskriptif	49

2. Uji Asumsi Klasik.....	52
3. Uji Ketepatan Model.....	58
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran dan Keterbatasan.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan berkewajiban membuat serta melaporkan laporannya pada kurun waktu tertentu. Laporan yang dipublikasi dapat diperiksa untuk menentukan kondisi dan posisi perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mempertimbangkan langkah yang akan diambil sekarang maupun dimasa mendatang dengan melihat kekuatan dan kelemahan yang dialami oleh perusahaan (Kasmir, 2015).

Pertumbuhan usaha yang pesat dapat menimbulkan persaingan antar pelaku bisnis. Berbagai metode telah diterapkan oleh berbagai perusahaan guna mempertahankan perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi sarana penyampaian informasi berupa aktivitas perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Pada umumnya, beberapa perusahaan lebih fokus pada laba pada laporan keuangan. Informasi laba dan bagian-bagiannya berfungsi sebagai 1) menilai kinerja perusahaan, 2) memperhitungkan daya pengadaan jangka panjang, 3) meramalkan pendapatan dimasa depan dan 4) mengantisipasi risiko investasi atau hutang dalam perusahaan. Agar tercipta laporan keuangan sesuai manfaat tersebut, maka perusahaan perlu menerapkan teknik akuntansi yang menyajikan angka yang reliable, akuntabel serta relevan (Juanda, 2007).

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dalam mengelola aset. Informasi dalam

laporan keuangan dapat diakses oleh berbagai pihak, seperti pihak internal dan eksternal. Pihak internal berupa manajer dalam memutuskan dan pihak luar/eksternal adalah pendukung keuangan, bank, pekerja, otoritas publik (Andreas dkk., 2017). Alhayati (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan yang memenuhi target, aturan dan standar pembukuan sesuai norma yang tepat untuk memperoleh ringkasan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan keuangan dalam penyusunannya, perusahaan bebas dalam menentukan teknik atau metode akuntansi yang akan diterapkan, yang sesuai dengan kondisi maupun situasi perusahaan berdasarkan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Akibat dari kebijakan tersebut, sering disalahgunakan pihak manajer dalam penyajian serta penyusunan laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai kondisi sebenarnya akan menyesatkan penggunaannya, misalnya manipulasi angka (Lestari, 2019).

Prinsip konservatisme adalah satu standar yang diterapkan oleh perusahaan dalam perencanaan laporan keuangan. Prinsip kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang meragukan guna mengurangi kepercayaan berlebih dari pemilik perusahaan serta manajer (Wulandini & Zulaikha, 2012). Konservatisme dapat dikatakan sebagai teknik akuntansi yang jika diterapkan akan menjadikan nilai pendapatan maupun asset yang lebih kecil kemudian angka biaya menjadi lebih tinggi. Dampaknya, laba pada laporan keuangan menjadi lebih rendah. Pola ini juga dapat dianggap sebagai

standar untuk mempercepat pengakuan biaya dan mengurangi pengakuan pendapatan kembali.

Prinsip konservatisme akuntansi dikalangan peneliti masih dianggap sebagai standar yang dipertanyakan atau kontroversi. Berbagai penolakan muncul mengenai prinsip ini, namun tidak sedikit juga mendukung. Indrayati (2010) berasumsi bahwa penolakan terhadap prinsip konservatisme dipandang sebagai penghambat sehingga dapat mempengaruhi laporan keuangan bagi perusahaan. Laporan keuangan yang disusun sesuai prinsip konservatif, maka laporan yang dihasilkan akan lebih sering bersifat sepihak dan tidak mencerminkan kenyataan. Rohmaniyah (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun menggunakan prinsip konservatif tidak mencapai tujuan pengungkapan data penting. Manfaat yang dihasilkan juga dianggap berkualitas buruk, tidak penting dan tidak berharga. Sedangkan disisi lain, prinsip akuntansi yang konservatif dapat membantu untuk menghindari perilaku licik para pemimpin yang menggunakan media laporan keuangan (Watts, 2003). Laporan keuangan konservatif dapat menekan biaya keagenan dan membatasi manajer dalam memanipulasi laporan keuangan (Watts & Zuo, 2012).

Fenomena konservatisme di Negara Indonesia banyak diterapkan diberbagai perusahaan dengan maksud tujuan tertentu. Seperti halnya perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI, misalnya PT. Hanson International dan PT. Cowell Development. OJK mencatat bahwa PT. Hanson International Tbk. terbukti penyelewengan dalam menyajikan

laporan keuangan tahunan pada periode tahun 2016. Dalam pengawasan OJK perseroan Hanson melanggar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pasal 44 mengenai Aktivitas Real Estate (PSAK 44), tentang penjualan KASIBA atau kavling siap bangun dengan jumlah nominal senilai Rp.732 miliar yang menjadikan keuntungan Hanson tersebut bertambah. Akibatnya OJK menjatuhkan sanksi pada perusahaan maupun direktur utama, Benny Tjokrosaputro. Perusahaan properti ini mengakui pendapatan pada laporan keuangan tahun 2016 yang disusun dengan metode akrual. Namun, perseroan ini tidak mengutarakan perjanjian pengikat jual beli kavling pada laporan keuangan di perumahan Serpong Kencana tanggal 14 Juli 2016, tentang penjualan KASIBA. Menurut OJK emiten ini tidak mengutarakan perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) pada auditor yang mengaudit laporan keuangan. Akibatnya LKT Hanson International pada tahun 2016 mengalami kenaikan sampai mencapai nilai Rp.613 miliar. Seperti halnya laba kotor, beban, serta pendapatan diakui setelah kontrak diselesaikan, dan biaya rekonstruksi diakumulasikan ke akun persediaan (akun bangunan dalam pelaksanaan). Kemudian akhir kontrak, laba kotor proyek konstruksi diakui dan semua akun ditutup. Akibat dari manipulasi LKT tersebut, PT. Hanson International dijatuhi sanksi oleh OJK berupa denda senilai Rp 500 juta kemudian perusahaan wajib menyajikan kembali atau perbaikan LKT tahun 2016, paling lambat 2 minggu setelah dijatuhkan sanksi. Kemudian pemilik PT. Hanson, Benny Tjokro ditetapkan sanksi berupa denda sebesar Rp.5 miliar. Direktur Hanson International, Adnan Tabrani dijatuhi sanksi

denda Rp.100 juta dan Sherly Jakom selaku auditor laporan keuangan dikenai sanksi administratif, yaitu pembekuan STTD (Surat Tanda Terdaftar) selama setahun (Wicaksono, 2019).

Kemudian kasus berdasarkan variabel independen yaitu kasus pailit pada perusahaan PT. Cowell Development Tbk. (COWL) pada 17 Juli 2020. Pengadilan mengabulkan gugatan pailit yang dilayangkan oleh Multi Cakra Kencana Adabi sebulan sebelum utang sebesar 53,5 miliar jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2020. Informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Cowell mempunyai (4) proyek pengembangan, yakni Serpong Park, Leverde, Melati Emas Residence dan yang terakhir Serpong Terrace. Dari keempat proyek tersebut ludes terjual, hanya menyisakan 45 unit Leverde dan 1 unit Serpong Park. Lahan yang dimiliki perusahaan Cowell dan belum dikembangkan, kurang lebih tersisa 2% dari total luas lahan 189,6 ha.

Direktur Cowell Development, Irwan Susanto menyatakan gugatan pailit mengakibatkan putusnya kerjasama antara kontraktor dalam pekerjaan proyek pembangunan. Meski demikian perusahaan tetap menyelesaikan proyek pembangunan (Idris, 2020).

Kasus yang dialami oleh PT. Hanson International dan PT. Cowell Development membuktikan bahwa di Indonesia, perusahaan properti dan real estate masih cukup rendah dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Penerapan prinsip konservatif pada perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti halnya faktor yang ditetapkan sebagai variabel pada

penelitian ini yaitu: intensitas modal, *financial distress*, *growth opportunities* serta *political cost*.

Intensitas modal mencerminkan mencerminkan berapa banyak modal yang dimiliki perusahaan sebagai sumber dayanya. Menurut Suprihatin (2019) *political cost hypothesis* termasuk indikator intensitas modal, yaitu semakin menonjol sumber daya yang digunakan dalam kegiatan organisasi berupa transaksi barang, dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut cukup besar dan akan lebih disorot pemerintah. Perusahaan dengan padat modal terdapat sumber daya yang sesuai dalam menghasilkan penjualan (Daryatno & Santioso, 2020). Penelitian Purnama & Daljono (2013) menyatakan bahwa organisasi yang terkonsentrasi pada modal memiliki biaya politik yang mengesankan, sehingga eksekutif akan mengurangi keuntungan dan cenderung menyajikan laporan yang konservatif.

Terjadinya kebangkrutan ditandai dengan perusahaan yang tidak dapat memenuhi liabilitas jangka pendek, likuiditas dan solvabilitas yang merupakan kondisi *financial distress* (Rivandi & Ariska, 2019). *Financial distress* dapat menyebabkan kegagalan (*corporate failure*) kontrak, yang akhirnya dilakukan *restrukturisasi financial* antara perusahaan, kreditor dan investor. Dewi & Suryanawa (2014) menyatakan saat perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan, maka tingkat konservatisme diatur oleh manajer. Perlu dipahami bagi pengguna laporan keuangan, pergantian laba akuntansi tidak hanya dipengaruhi kinerja manajer, melainkan dipengaruhi juga oleh strategi diterapkannya prinsip konservatisme.

Growth atau perkembangan perusahaan dapat dianggap sebagai gambaran nilai perusahaan dan diidentikkan dengan ketahanan perusahaan (Savitri, 2016b). Menurut Angkasawati (2020) *growth opportunities* merupakan celah bagi organisasi untuk membangun ukuran spekulasi, karena organisasi yang memiliki pengembangan di masa depan menunjukkan bahwa organisasi tersebut telah mencapai tingkat keuntungan yang sangat besar. Semakin tinggi laju perkembangan perusahaan, semakin tinggi pula perusahaan akan menerapkan akuntansi yang konservatif.

Political cost atau pengeluaran politik timbul karena keadaan yang tidak dapat diatasi antara pihak manajer (perusahaan) dan pemerintah sebagai delegasi daerah setempat yang memiliki pilihan untuk memindahkan sebagian kekayaan perusahaan ke pemerintah sesuai pedoman yang relevan. Pengalihan sebagian kekayaan perusahaan tersebut menggunakan informasi akuntansi berupa laba (Sartika, 2020). Hal tersebut dapat memicu perusahaan untuk melakukan konservatisme akuntansi. Dapat disimpulkan jika perusahaan yang memiliki pajak besar akan menerapkan akuntansi konservatif dalam pelaporan keuangannya (Savitri, 2016).

Penelitian yang saya lakukan ini adalah replikasi dari penelitian (Angkasawati, 2020). Namun tidak semua variabel saya terapkan dalam penelitian ini, melainkan menerapkan sebagian variabel berupa variabel intensitas modal, *financial distress* dan *growth opportunities*, kemudian menambahkan variabel *political cost* dan mengganti objek penelitian berupa

perusahaan properti dan real estate. Angkasawati (2020) meneliti objek perusahaan sektor jasa dan sumber daya alam yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 serta menggunakan enam (6) variabel, yaitu *leverage*, intensitas modal, ukuran perusahaan, *financial distress*, likuiditas dan *growth opportunities*. Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan yaitu meneliti pada objek perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, kemudian menerapkan empat (4) variabel diantaranya adalah variabel tambahan. Berdasarkan variabel yang dikemukakan diatas, maka diambil judul penelitian **“Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, *Growth Opportunities* dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi”**.

B. Rumusan Masalah

Dapat diketahui bahwa rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengamati bahwa kasus yang dialami oleh PT. Hanson International dan PT. Cowell Development membuktikan bahwa di Indonesia, perusahaan properti dan real estate masih cukup rendah dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Penerapan prinsip konservatif pada perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Misalnya faktor intensitas modal, *financial distress*, *growth opportunities* serta *political cost*. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah *political cost* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *political cost* terhadap konservatisme akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang diuraikan diatas, berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pihak perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebagai salah satu sumber informasi sebagai pertimbangan dalam pencatatan dengan menganut prinsip konservatisme. Serta diharapkan dapat mengatasi ataupun mengurangi masalah yang berhubungan dengan keagenan.

2. Bagi kreditur dan investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran serta panutan dalam memberikan pinjaman atau mengambil keputusan berinvestasi. Kemudian untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan laporan keuangan yang menerapkan akuntansi konservatif atau optimisme.

3. Bagi akademisi

Dapat mendeskripsikan tentang intensitas modal, *financial distress*, *growth opportunities*, *political cost*, serta konservatisme akuntansi, serta diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian serupa dimasa mendatang.

4. Bagi praktisi

Diharapkan menjadi panduan guna melakukan suatu pekerjaan sebagai akuntan, serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bekerja dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima (5) bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan, antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai landasan teori yaitu dengan menguraikan teori-teori yang berkaitan, menguraikan telaah pustaka dan model penelitian, serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari variabel-variabel yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan yaitu menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis, interpretasi hasil penelitian serta pembahasan penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian akhir yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan beberapa saran yang membangun untuk pihak-pihak terkait maupun peneliti berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh intensitas modal, *financial distress*, *growth opportunities* dan *political cost* maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

- 1) Intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sehingga hipotesis 1 diterima. Sebab kreditur maupun investor berkepentingan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sehingga kreditur maupun investor akan melakukan kontrol terhadap keputusan yang diambil oleh manajer.
- 2) *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sehingga hipotesis 2 ditolak. Sebab perusahaan dengan kondisi *financial distress*, tidak menerapkan prinsip konservatisme. Dengan ini perusahaan tetap dipercaya oleh kreditur maupun investor meskipun perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
- 3) *Growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sehingga hipotesis 3 ditolak. Sebab perusahaan tetap menunjukkan laporan laba sebenarnya atau sesuai kondisi yang dialami oleh perusahaan.
- 4) *Political cost* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sehingga hipotesis 4 ditolak. Sebab perusahaan besar bertanggungjawab dalam melaporkan keuntungannya kepada masyarakat. Sehingga dalam

pelaporan keuangannya tidak konservatif untuk memperoleh kepercayaan dari pemegang saham

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Bagi investor, untuk lebih teliti dalam mengawasi tindakan serta kinerja manajer perusahaan. Sehingga dapat membantu investor dalam memutuskan kebijakan berinvestasi serta berhati-hati dalam memahami informasi yang tersaji dalam laporan.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan dengan modal besar untuk berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan setiap tahunnya, kemudian lebih memperhatikan fenomena laba terhadap pertumbuhan penjualan.

2. Implikasi Praktis

Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain, guna mengetahui pengaruh terhadap konservatisme akuntansi serta memperpanjang periode pengamatan agar menghasilkan penelitian yang lebih maksimal.

C. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas , keterbatasan dan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan dengan rentang tiga tahun, untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Penelitian ini menggunakan ukuran konservatisme berupa total nilai aktual, untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan ukuran lain dari konservatisme agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
- c. Terdapat masalah pada uji normalitas karena terdapat beberapa data yang ekstrim sehingga peneliti melakukan outlier. Kemudian nilai *Adj. Square* menunjukkan nilai yang rendah. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mengubah objek penelitian dan menambah rentang waktu agar memperoleh data yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhayati, F. (2013). *Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratio, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Finance*, 23(4), 589–609.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 1–23.
- Angkasawati, P. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Universitas Semarang.
- Antono, D. R., & Sodikin, M. (2018). *Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018*.
- Ardina, A. M. Y. (2012). *Penggunaan Persekif Positive Accounting Theory terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Cummanor, W. S., & Wilson, A. (1967). Advertising Market Structure and Performance. *Review of Economics and Statistic*, 49(4), 423–440.
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 126–136.
- Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223–234.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarariate dengan Program IBM SPSS 21 (Cet III)*. Badan Penerbit UNDIP.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More

- Conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320.
- Idris, M. (2020). *Riwayat Cowell, Pemilik Atrium Senen yang Kini Pailit*. KOMPAS.COM.
<https://money.kompas.com/read/2020/07/20/072352526/riwayat-cowell-pemilik-atrimum-senen-yang-kini-pailit?page=all#page2>
- Indrayati, M. R. (2010). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Jayanti, A., & Sapari. (2016). Pengaruh positive Accounting Theory, Profitabilitas dan Operating Cash Flow terhadap Penerapan Konservatisme. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(10), 1–17.
- Juanda, A. (2007). Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar*.
- Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Sharia Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 1–12.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia.
- Lestari, A. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Opportunity dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi. *Universitas Mercubuana Yogyakarta*.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646–660.
- Oktomegah, C. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 36–42.
- Purnama, W., & Daljono. (2013). Pengeruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Reskino, & Vemiliyarni, R. (2014). Pengaruh Konvergensi IFRS, Bonus Plan, Debt

- Covenant dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(3), 185–195. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i3.2736>
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 4(1), 104–114.
- Rohmaniyah, A. F. (2016). *Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Kebijakan Deviden Terhadap Konservatisme Akuntansi di Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Sari, W. P. (2020). The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI. *Budapest International Research and Critics Institut-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(1), 588–597. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.812>
- Sartika, A. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Growth Opportunities, Debt Covenant dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Savitri, E. (2016a). *Koservatisme Akuntansi* (Cetakan I). Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Savitri, E. (2016b). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(12), 39–54.
- Septianto, H. (2016). *Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress, Risiko Litigasi dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sinambela, M. O., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 289–312.
- Sugiyono. (2016). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetak ke 2). Alfabeta.
- Suprihatin, L. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi*. UIN Raden Intan. Lampung.

- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(2), 142–151.
- Suwarti, T., Widari, L. W., Nurhayati, I., & Ainunnisa, S. Z. (2020). Pengaruh Debt Covenant, Profitabilitas dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Proceeding SENDIU 2020*, 2(5), 978–979.
- Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat dan Shari'ah Entreprise Theory sebagai Konsep Dsar dalam Membentuk Akuntansi Syariah. *JAAI*, 5(2), 131–145.
- Utama, I. Y. (2015). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Opportunities dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Watts, R. L. (2003). Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications. *Journal of Accounting and Economics*.
- Watts, R. L., & Zuo, L. (2012). Accounting Conservatism and Firm Value : Evidence from the Global Financial Crisis. *SSRN Electronic Journal*, October, 1–51. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1952722>
- Wicaksono, A. (2019). *Sulap Lapkeu, Mantan Dirut Hanson International Didenda Rp5 M. CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190809145515-92-419879/sulap-lapkeu-mantan-dirut-hanson-international-didenda-rp5-m>
- Wulandari, I. (2014). Pengaruh Struktur Manajerial, Debt Covenant dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM Fekon*, 1(2), 1–15.
- Wulandini, D., & Zulaikha. (2012). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–14.